

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang data-data lapangan menjadi sumber data utama seperti hasil wawancara langsung di lapangan¹ dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

Penelitian ini disebut sebagai penelitian hukum empiris karena penulis melakukan penelitian untuk mengetahui langsung bagaimana pemahaman ulama *manhaj salaf* dalam memberikan pemahaman kepada pengikut *manhaj salaf* terkait cara menentukan calon pasangan hidup dengan menggunakan metode wawancara.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kota Banjarmasin. Alasan penulis memilih Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah karena salah satu daerah yang menjadi pusat dakwah *salafi* di Kalimantan Selatan,² dan di daerah ini berdiri beberapa wadah untuk kegiatan mereka seperti masjid, majlis ta'lim, hingga radio.³ Adapun masjid yang sering dijadikan tempat kegiatan dakwah mereka diantaranya

¹Bambang Sunggono, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43.

²Abidin *Conflict and Integration In, . . .*, 191-201.

³Takdir Ali Syahbana, *Fenomena Salafi Di Kalimantan Selatan*, h. 169

Masjid Imam Syafi'i Jl. Sepakat Jalan AMD, Masjid Baiturrahman Jl. Pembina IV, Masjid As-Salam Samsat Banjarmasin, dll.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah empat orang *ustadz* yang sering mengisi kajian dakwah *salaf* di Kota Banjarmasin.

3. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemahaman ulama *manhaj salaf* dalam menentukan kriteria pasangan hidup, dalil, serta alasan yang digunakan dalam berpendapat, dan ukuran *kafa'ah* dalam pernikahan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil penelitian secara langsung terhadap suatu kejadian tertentu yang merupakan gambaran yang mewakili subjek dan objek dalam dunia nyata.⁴ Adapun data dalam penelitian ini terkait:

- a) Data mengenai identitas informan yang terlibat dalam penelitian, yaitu; nama, tempat tanggal lahir, alamat, pekerjaan, dan riwayat pendidikan.,
- b) Pemahaman informan tentang pengertian *manhaj salaf*,
- c) Data mengenai pemahaman ulama *manhaj salaf* dalam menentukan kriteria pasangan hidup,

⁴Sri Ati, Kistanto, dan Ahmad Taufiq, *Dasar-Dasar Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.

- d) Data mengenai dalil hukum dan alasan yang digunakan ulama *manhaj salaf*,
- e) Data tentang ukuran *kafa'ah* dalam pernikahan.

2) Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek yang menyediakan data penelitian.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu empat orang ulama *salafi* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Ustadz* yang melakukan kegiatan dakwah *salaf*,
- 2) Sering mengisi kajian dakwah *salaf* di Kota Banjarmasin, dan
- 3) Alumni Universitas di Arab Saudi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara adalah percakapan secara langsung dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu penulis yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan.⁶ Wawancara kemungkinan akan tidak terstruktur⁷ yang

⁵Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 62.

⁶Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), h. 186.

⁷William J. Goode dan Paul K. Hatt, *Methods in Social Research* (New York: McGraw-Hill, 1952), h. 185.

mana diperlukannya teknik pengolahan data untuk menyelaraskan antara wawancara dan hasil wawancara. Penulis akan melakukan wawancara dengan informan yaitu *ustadz* yang berkaitan dengan masalah ini.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data dengan pendekatan yang dilakukan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara menguraikan data hasil wawancara dalam bentuk kalimat teratur, logis, dan mudah dipahami. Tahapan dalam pengolahan data berupa: editing, klasifikasi, dan kesimpulan.

- a) Editing yakni penulis memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara khususnya dari kelengkapan jawaban informan, kesesuaian dan kejelasan makna, dan keterkaitan dengan data yang lain.⁸
- b) Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data yang berasal dari hasil wawancara dengan informan.⁹ Tahapan ini dilakukan agar data yang telah diperoleh mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif dan akurat yang diperlukan oleh penulis. Setelah dilakukannya klasifikasi, data-data dipilah dalam bagian yang memiliki persamaan dengan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

⁸Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 85.

⁹Lexy J., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 104.

- c) Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan ini akan menjadi sebuah data terkait objek penelitian yang telah disimpulkan berdasarkan tahapan-tahapan pengolahan data yang terdiri dari editing, klasifikasi, dan kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang diperoleh dalam penelitian baik secara tertulis maupun lisan dipelajari secara rinci dan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan singkat agar mudah dibaca dan dipahami¹⁰ yang menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan suatu kejadian dilapangan berupa analisis kualitatif, dan interpretasi hasil.

¹⁰Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: UPT Mataram University Press, 2020), h. 105.